

ABSTRAK

Muhammad Rizali, 2021. *Aktivitas Bimbingan Dan Penyuluhan Agama Di Lembaga Permasyarakatan Perempuan Kelas IIA Martapura Kabupaten Banjar Studi Kasus Penyuluh Agama Perempuan (Ibu Norhayati S.Ag)* Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Pembimbing: (I) Dr. Hj Nuril Huda M.Pd (II) Aulia Aziza M.Ag

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Aktivitas Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Di Lembaga Permasyarakatan Perempuan (LPP) Kelas IIA Martapura Kabupaten Banjar studi kasus Penyuluh Agama Perempuan (Ibu Norhayati S.Ag), mempunyai beberapa bentuk yang dilakukan oleh penyuluh agama tujuannya untuk merubah perilaku masyarakat binaan sesuai dengan ajaran Islam. Lembaga Permasyarakatan (LAPAS) merupakan salah satu tempat untuk memberikan bimbingan dan pengarahan terhadap para pelanggar hukum, agar mereka bisa menjadi individu yang lebih baik dan nantinya bisa menjadi anggota masyarakat yang taat terhadap normal yang berlaku.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Aktivitas Bimbingan Islam di lembaga permasyarakatan Perempuan (LPP) Kelas IIA kecamatan martapura kota kabupaten Banjar, Bagaimanakah Aktivitas Penyuluhan Islam di Lembaga Permasyarakatan Perempuan (LPP) Kelas IIA Martapura Kabupaten Banjar, dan apa saja faktor Mempengaruhi aktivitas bimbingan dan penyuluhan di Lembaga Permasyarakatan Perempuan (LPP) Kelas IIA Kecamatan Martapura kota Kabupaten Banjar.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang di lakukan di lapangan. dengan melakukan pengamatan langsung ke lokasi untuk menggali data yang di perlukan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deksriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di ambil kesimpulan bahwa bentuk aktivitas bimbingan penyuluhan Islam yang di lakukan ada 4 yaitu : tausyiah atau ceramah agama, pembelajaran al-quran dan hafalan surah, pengkaderan guru ngaji, dan konsultasi individual. Faktor Penunjang keberhasilan aktivitas bimbingan dan penyuluhan Islam disana adalah kerjasama yang baik antar pembimbing dan petugas penjaga LAPAS dan hambatan yang dihadapi adalah kurangnya tempat memadai, belum lengkapnya media yang digunakan, terbatasnya waktu, dann juga kurang tenaga penyuluh yang membantu ibu Norhayati. Saran dalam pelaksanaan agar lebih ditingkatkan atau lebih baik di tambah baik dalam kegiatan, media, sarana dan prasarana. Di harapkan lebih baik pula pihak lembaga untuk menambahkan tenaga pengajar serta waktu yang maksimal dalam kegiatan keagamaan.